

**Pesan Paskah**  
**Patriark Moskow dan seluruh Rusia, KIRILL**  
**kepada para Gembala Agung, para Gembala, para Diakon, para Biarawan/ti**  
**dan Segenap Anak-anak Beriman Gereja Ortodoks Rusia**

**Yang terkasih di dalam Tuhan para gembala agung, yang terhormat para presbyter**  
**dan diakon,**  
**para biarawan dan biarawati yang mengasihi Allah, saudara dan saudari terkasih,**

Saya menyambut anda sekalian, umat Kristen Ortodoks yang tinggal di banyak negara di dunia, yang sekarang ada di gereja-gereja atau berdoa di rumah masing-masing, untuk menyampaikan salam kepada anda pada perayaan agung Paskah Kudus dengan hati saya yang penuh dengan sukacita rohani, dan untuk menyerukan dengan penuh kemenangan, sesuai dengan tradisi kuno:

**KRISTUS TELAH BANGKIT!**

Di dalam kata-kata inilah Gereja Kudus dengan penuh kemenangan telah menyerukan kabar gembira mengenai keselamatan yang dari Allah selama dua ribu tahun. Di dalamnya adalah api iman kita, kekuatan kasih, dasar pengharapan, batu landasan Gereja, jantung dari pesan Perjanjian Baru bagi dunia, terang pencerahan yang tak terpadamkan dan sumber pengilhaman, inti dari kehidupan Kristen dan seluruh masa depan kita

Apapun yang terjadi di dalam dunia kita yang senantiasa berubah, terkadang dengan resah dan dilanda konflik, kesusahan dan cobaan apapun yang melanda kita, kita tahu, percaya, danewartakan bahwa sukacita Paskah di dalam Juruselamat yang Telah Bangkit tetap tidak teragalkan dan maha-menang.

Apakah makna dari peringatan Kristen yang teragung ini? Demi apa dan mengapa Putra Allah datang ke bumi, mengambil *rupa seorang hamba* (Fil 2:7), menanggung penderitaan, disalibkan di atas salib, dan bangkit dari kematian? Dan apa yang kita, orang-orang pada abad ke-21, harus lakukan untuk menjadi dan peserta ahli waris sejati akan kemenangan Kristus atas kematian?

Gereja memberikan kita jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut, sambil bersaksi bahwa melalui Putra Allah Yang telah menjelma dari Sang Perawan yang Paling Terberkati *neraka ditawan, Adam dipanggil kembali dari kematian, kutukan dibatalkan, Hawa dibebaskan, maut dibunuh, dan kita dianugerahi hidup* (Theotokion Minggu, Stikhira di atas ayat-ayat, nada 2). Sungguh, Tuhan bersegera ke kita dengan kasih-Nya, melepaskan kita dari rasa takut akan kematian dan kelapukan, menyembuhkan kelemahan-kelemahan rohani dan jasmani kita, mendukung kita di dalam kesusahan dan percobaan, menghibur di dalam penderitaan dan kemurungan, dan membantu kita untuk mengikuti jalan keselamatan yang mengarah ke kehidupan kekal ketika Allah *akan menghapus segala air mata dari mata [orang-orang], dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita* (Why 21:4).

Setelah melaksanakan tindakan penebusan, melalui pengorbanan-Nya di atas salib dan Kebangkitan mulia, Tuhan telah membuka gerbang surga bagi semuanya. Sejak saat itu dan sampai hari ini, setiap manusia diberikan sebuah kesempatan untuk memeluk Kristus dengan sepuh hati sebagai Allah dan Juruselamat yang sejati Yang mengaruniakan kekuatan yang terberkati untuk menjalani sebuah kehidupan kebenaran dan secara aktif berpartisipasi dalam transfigurasi dunia.

Merefeksikan perayaan Paskah, Santo Nikolai dari Serbia, seorang teolog dari abad kemarin, menulis, *Kristus telah bangkit – ini berarti bahwa kehidupan lebih kuat dari kematian. Kristus telah bangkit – ini berarti bahwa kebaikan itu lebih kuat daripada kejahatan. Kristus telah bangkit – ini berarti bahwa seluruh kesusahan di dunia telah terselesaikan* (Pemikiran Mengenai Kebaikan dan Kejahatan). Dan sukacita Paskah ini, yang adalah sukacita dari komuni dengan Allah dan pembangunan sebuah *hidup yang baru* (Rom 6:4) atas dasar kebaikan dan keadilan, menyentuh hati jutaan orang Kristen, menginspirasi mereka untuk melakukan karya-karya amal dan belas kasihan, membantu untuk melewati kesukaran, menghibur mereka dalam pencobaan, memberikan harapan kepada yang putus asa dan memperkuat yang penakut.

Pada perayaan cerah Paskah ini, doa-doa khusus kita persembahkan kepada Allah bagi orang-orang di dalam zona perang. Kita sebagai orang Kristen tidak bisa tak acuh terhadap permasalahan dan kesusahan dari para saudara dan saudari kita yang hatinya dipanggang oleh api perselisihan pertumpahan darah. Maka kita mengangkat permohonan sungguh-sungguh kita kepada Tuhan agar melalui belas kasihan-Nya dan kebaikan hati-Nya, Ia dapat menyembuhkan luka-luka jasmani, dan terutama dari segalanya, luka-luka rohani, untuk menghibur di dalam setiap kemurungan dan menganugerahkan sebuah perdamaian yang bertahan lama dan adil kepada bangsa-bangsa bersaudara yang datang dari satu bejana baptisan Dnieper.

Kehidupan duniawi Sang Juruselamat penuh dengan kerja keras dan kasih pengorbanan bagi orang-orang, dan kita dipanggil untuk menjadi seperti Dia dalam melayani tetangga-tetangga kita, sebab kebajikan apapun, bahkan yang terkecil, setiap upaya untuk melampaui keangkuhan kita sendiri demi orang lain, mendekatkan kita lebih dekat kepada Allah – Sumber kehidupan dan kekekalan – dan maka dari itu membuat kita lebih berbahagia.

Kiranya Tuhan yang Telah Bangkit, Yang menurut janji-Nya yang penuh kebenaran, berdiam dengan para pengikut-Nya *bahkan sampai kepada akhir zaman*. (Mat 28:20) memperkenankan kita, yang penuh dosa dan lemah, tetapi tetap merasa haus akan kebenaran dan mencari keselamatan, untuk mewarisi kehidupan terberkati setelah kita melengkapi perjalanan duniawi, sehingga di dalam rumah-rumah Surgawi *yang telah disediakan... sejak dunia dijadikan* (Mt 25:34) kita *bersama dengan para orang kudus berkuasa di dalam kemuliaan-Nya yang kekal*. (St. Ambrosius dari Milan, Kidung “Kami Memuji-Mu, ya Allah”). Penantian yang penuh sukacita akan Kerajaan kasih yang akan datang, mengenai Allah yang *menjadi semua di dalam semua* (1 Kor 15:28), adalah apa yang Gereja wartakan pada setiap saat dan bahkan lebih lagi dalam musim Paskah yang cemerlang ini.

Mari kita mendengarkan suara Gereja yang menyelamatkan, yang memanggil kita melalui Rasul Kudus Paulus untuk merayakan Paskah *bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran* (1 Kor 5:8). Mari kita mendengarkan dan berupaya untuk hidup menurut perintah-perintah Ilahi, berdasarkan kebenaran Injil, perbuatan-perbuatan baik kita dan seluruh hidup kita menyaksikan mereka yang dekat dan mereka yang jauh bahwa memang Kristus telah bangkit, yang kepada-Nya layak segala kemuliaan, hormat, dan penyembahan, sampai sepanjang segala abad. Amin.

**+KIRILL  
PATRIARK MOSKOW DAN SELURUH RUSIA**

*Paskah  
2023*